

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Metode pemeriksaan kebuntingan melalui palpasi rektal sebagai cara yang paling efektif, karena tidak memerlukan biaya yang tinggi dan juga tidak membutuhkan banyak tenaga kerja.
2. Nilai S/C berada pada standar angka 1,4 – 2,0, semakin rendah nilai S/C maka semakin tinggi kesuburan sapi betina dan jika S/C semakin tinggi maka semakin dikategorikan kesuburan ternak kurang baik.
3. Nilai CR kisaran 65-75% tingkat kebuntingan sapi dianggap baik, namun di Indonesia CR sebesar 50% sudah termasuk angka normal.

SARAN

1. Disarankan untuk meningkatkan manajemen pakan dan nutrisi guna mendukung kesuburan ternak dan meningkatkan status reproduksi sapi serta meningkatkan ketrampilan peternak dalam mendeteksi birahi pada sapi.
2. Diperlukan perbaikan dalam sistem manajemen reproduksi yang mencakup deteksi estrus, diagnosis kebuntingan, dan kelahiran. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan petugas medis reproduksi.